

Appendices

“Storytelling As a Means to Learn English Language”

Open Coding (P.1,2,3)

The research questions are:

1. How is the implementation of storytelling in a Literary Appreciation Class?
2. What are the advantages of storytelling in relation students’ learning English language?

APPENDICES 1

Coding Key Informants

(October, 12-14, 18)

(University Muhammadiyah Yogyakarta)

The Interview Result

No	Questions	Name		
		Lala	Lili	Lulu
1.	What needs to be prepared when doing storytelling activities?	Preparation for storytelling is to prepare a story that will be told, by memorizing story text, by understanding	To prepare for storytelling is brainstorming, the next step is to summarize and summarize the	Participants prepare the story by choosing a familiar story, memorizing the story by understanding

		the contents of the story so it is easy to memorize and also practice.	story so that it is easy to understand, after summarizing the participant preparing the required property, participant memorizes the story text and trains intonation and expression.	the character of each character in the story and demonstrating it.
2.	Where did you get the story ?	Internet	Children's story book, Internet	Storybook, Internet
3.	What needs to be done in class while doing storytelling activities?	Storytelling is done by forming like a group and each group is given a theme that has been determined by the lecturer, so that each group has the task to tell a	Storytelling is done individually to advance in front of the class, and other students are given the task to judge, and those who get the most polls will get a prize.	Storytelling activities are carried out individually with a predetermined time, then the audience pays attention by giving ratings and feedback.

		<p>story by demonstrating in front of the class like role playing.</p> <p>Storytelling is also carried out individually for 2-3 days and is carried out alternately, for the audience given the task to pay attention and take a note in order to assess the performance of each student who tells in front of the class.</p>		
4.	How much time is determined when doing storytelling activities	Group storytelling is done for 10 minutes. For individuals	Storytelling activities in class have 3-5 minutes.	The time specified in storytelling is 3-5 minutes

		that last 3-5 minutes.		
5.	Do you feel enough with the allotted time?	The time given for group storytelling is still insufficient because there are still many over time. Time for individual storytelling is enough because it can make the story shorter.	I felt sufficient with the allotted time because the story was told short and had understood the contents of the story	I still feel less with the specified duration of time.
6.	What problems do you often face when going to storytelling activities?	In doing storytelling I do not find a problem because I understood and memorized the story that is delivered and it is easy to express a story.	I have problems like nervousness.	Problems that often arise regarding pronunciation, vocabulary, increasing self-confidence, intonation, emphasis and how to exercise body movements.

7.	If you have a problem, how do you react?	Do not a problem.	I usually open my cell phone to divert my attention to overcome nervousness, then go back to practice and memorize the text and convince myself to stay calm.	To solve problems in vocabulary I use a dictionary to check the pronunciation. To increase my confidence I usually practice in front of the glass.
8.	How the steps are taken when doing storytelling in class	The steps that need to be taken in storytelling are introducing yourself, explaining the statement of the story that will be told, then conveying the story told.	I usually greet and make introductions, then mention the title and tell stories, and convey the moral values contained in the story.	I make introductions and then tell stories that will be told, after that convey the moral value contained in the story and also give suggestions.
9.	What are the benefits after storytelling?	The benefits gained are getting insights about short stories,	Storytelling can help speaking skills. Participants	The benefits obtained are that it can increase self-confidence,

		<p>increasing self-confidence, and also being able to improve speaking skills. Storytelling can also be a place to explore yourself and self-expression that has never been issued.</p>	<p>can distinguish language of literary and colloquial language so they can add insight.</p>	<p>and also add insight, but it can also improve vocabulary and improve pronunciation for better and better.</p>
10.	<p>What can be obtained from the story that you tell?</p>	<p>The benefits gained from the story are moral values such as cooperation, and mutual respect.</p>	<p>I get knowledge about cultural diversity in the story, Getting moral values that can be used as material for self-introspection.</p>	<p>Get the moral value of the story.</p>

APPENDIX 2

Participant 1

Transkrip data	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>R : Apa aja sih yang perlu kamu persiapkan ketika akan melakukan storytelling?</p>	<p>Persiapan untuk melakukan storytelling adalah dengan mempersiapkan cerita yang akan diceritakan (P1.1)</p>	<p>Melakukan brainstorming (P1.1)</p>
<p>P1 : Eee.. yang perlu dipersiapkan ketika melakukan kegiatan storytelling itu seperti kaya mau <u>mempersiapkan makalah apa atau cerita apa yang ingin disampaikan gitu didalam kelas (P1.1), dan juga menghafal otomatis (P1.2).</u> Jadi ee sebelum.. misalkan kita ada tugas ni untuk storytelling didepan kelas, otomatis kita bakalan nyari makalah nya dulu dan setelah itu barulah <u>kita pahami apa sih cerita itu tentang apa dan setelah itu kita baru bisa hafal dan baru kita bisa latihan, jadi latihan dulu baru kita bisa praktekan kaya gitu (P1.3).</u></p>	<p>Dengan menghafalkan teks cerita (P1.2)</p> <p>Dengan memahami isi cerita agar mudah untuk dihafalkan dan juga dipraktikkan (P1.3)</p>	<p>Menghafal teks cerita (P1.2)</p> <p>Memahami isi cerita (P1.3)</p>
<p>R : Oke, jadi disini tadi kamu sudah mengatakan bahwa sebelum melakukan storytelling itu kamu menyiapkan makalah cerita dan cerita apa yang mau kamu sampaikan gitu kan, dan juga menghafal gitu kan. Nahh itu kan dari segi teks nya yaa.. nah</p>		

<p>sekarang aku mau tanya dong, ada ngga sih persiapan lain semisal kamu harus menyiapkan properti yang harus kamu pakai gitu, atau ada persiapan yg lain?</p>		
<p>P1 : Nah kalau untuk yang itu kalau saya pribadi <u>itu saya mempersiapkan eee beberapa gambar yang related sama yang aku bawakan. Tapi ada juga sih beberapa dari beberapa storyteller yang lain ada yang bawa property seperti kayu (P1.4).</u> Tapi kebanyakan storyteller yang ada dikelas ms maryam kemarin itu mereka pada membawa gambar yang related sama story mereka gitu.</p>	<p>Mempersiapkan properti dengan berupa gambar, dan juga properti lain seperti kayu yang dibawa oleh storyteller lainnya (P1.4)</p>	<p>Mempersiapkan properti berupa gambar (P1.4)</p>
<p>R : ohh okee.. jadi kebanyakan dari temen-temen yang lain itu membawa gambar yaa. Oh ya kalau untuk cerita nya sendiri itu kamu mendapatkan nya dari mana?</p>	<p>Mendapatkan cerita dari google dan di download menjadi PDF (P1.5)</p>	<p>Mendapatkan cerita dari internet (P1.5)</p>
<p>P1 : Kalo untuk cerita itu kan banyak ya di website gitu, kalo aku sih biasanya <u>nyari ya di google pakai keyword-keyword gitu baru kita download yang PDF gitu.</u></p>		

<p>R : oke jadi biasanya kan bella kalo mau cerita itu cari cerita nya di google ya? Nah tapi aku mau tau dong, kalo semisal dikelas itu sendiri nah dosen itu memperkenalkan ngga buat kamu nyari di google atau bella buat cerita sendiri kah, atau bisa berdasarkan experience gitu?</p>	<p>Siswa bebas memilih jenis cerita yang diinginkan seperti dari google, buku cerita atau berdasarkan pengalaman (P1.6)</p>	<p>Siswa bebas dalam memilih cerita (P1.6)</p>
<p>P1 : Jadi kalo untuk jenis cerita itu kemarin dosen <u>membebaskan siswa nya untuk mencari cerita dari mana aja boleh dari google, dari buku cerita, atau dari experience kita (P1.6)</u>, yang penting cerita itu tersampaikan kepada penonton yang menyaksikan dan paham dengan cerita yang mereka ceritakan kaya gitu.. jadi ngga harus dari google juga.</p>		
<p>R : Oh gitu ya, selain itu boleh ceritain ngga apa aja sih yang dilakukan didalam kelas itu ketika sedang melakukan storytelling?</p>	<p>Storytelling dilakukan dengan membentuk</p>	

<p>P1 : Jadi disaat melakukan kegiatan storytelling itu sebenarnya ada 2 jadi ada yang individual sama ada yang kaya group gitu. <u>Jadi yang pertama kita tu ada \storytelling tapi yang group gitu, jadi itu kaya reka adegan gitu lho kaya drama gitu jatuhnya jadi entar setiap orang yang ada di dalam group itu akan menceritakan sebuah kisah yang mana tema nya sudah ditentukan oleh dosen dan setelah itu baru di praktikkan kedepan kelas dan yang lainnya memperhatikan (P1.7).</u></p> <p><u>Terus kalau untuk yang individual nah itu berlangsung sampai 2-3 hari gitu, dan selama kegiatan tersebut jadi ee storyteller yang bertugas untuk menstorytellingkan pada hari itu bergantian untuk menyampaikan kisah yan mereka bawakan dan setelah itu barulah yang apa namanya yang audience ini mereka memperhatikan, mendengarkan otomatis dan juga take a note. Jadi apakah dia bagus kah performance nya, atau ada yang kurang, atau mimik wajahnya</u></p>	<p>seperti group dan masing-masing group diberikan tema yang sudah ditentukan oleh dosen, sehingga setiap grup memiliki tugas untuk menceritakan sebuah cerita dengan cara memperagakan di depan kelas seperti bermain peran (P1.7)</p> <p>Storytelling juga dilakukan dengan individual yang berlangsung selama 2-3 hari dan dilakukan secara bergantian, untuk audience diberikan tugas untuk memperhatikan dan melakukan take a note guna untuk menilai performance setiap siswa yang bercerita didepan kelas (P1.8)</p>	<p>Storytelling membentuk group dan melakukan role play (P1.7)</p> <p>Storytelling dilakukan secara individual dan dilakukan secara bergantian selama 2-3 hari serta audience menilai (P1.8)</p>
--	---	--

<p><u>ada yang bagus atau pas sama yang diceritakan kaya gitu (P1.8).</u></p> <p>R : Kalau untuk durasi nya sendiri itu berapa lama sih waktu yang udah ditentukan itu?</p>	<p>Storytelling dilakukan selama 10 menit.</p> <p>Untuk yang individu berdurasi 3-5 menit (P1.9)</p>	<p>Waktu kurang cukup karena hanya berdurasi 10 menit dan 3-5 menit untuk storytelling individu (P1.9)</p>
---	--	--

<p>Kalau dari segi durasi saya kurang ingat ya berapa <u>durasinya kalau tidak salah sih 10 menit terus untuk yang individu itu 3-5 menit (P1.9)</u></p>		
<p>R : kamu cukup ngga dengan waktu yang sudah ditentukan itu?</p>	<p>Waktu yang diberikan untuk storytelling kelompok masih kurang cukup karena masih banyak yang over time (P1.10)</p> <p>Waktu untuk storytelling individu sudah cukup karena bisa buat cerita lebih pendek (P1.11)</p>	<p>Waktu yang diberikan masih kurang cukup untuk storytelling kelompok (P1.10)</p> <p>Waktu sudah cukup untuk storytelling individu (P1.11)</p>
<p>P1 : <u>Menurut saya masih kurang karena kebanyakan dari ee storyteller itu kaya lebih over time gitu lho (P1.10) mungkin dikasih waktunya itu 10 menit lah gitu maybe. Terus untuk yang individu itu 3-5 menit saya rasa udah cukup sih karena kita bisa buat cerita itu jadi lebih pendek (P1.11)</u></p>		<p>R : Oh gitu ya.. kira2 ada ngga sih masalah yang kamu temui ketika melakukan storytelling itu sendiri?</p>
<p>P1 : <u>Untuk masalah tersendiri itu saya tidak menemukan masalah ketika storytelling karena saya sudah paham dengan cerita apa yang saya bawakan dan saya itu udah hafal, dan juga bagi saya untuk mengekspresikan sebuah cerita itu gampang gitu (P1.12),</u> tapi mungkin untuk teman-teman yang lain yang tidak terlalu excited atau yang tidak antusias dengan storytelling itu mungkin menurut saya mereka kurang dalam mengekspresikan cerita yang mereka bawakan gitu.</p>	<p>Dalam melakukan storytelling siswa tidak menemukan masalah karena siswasudah paham dan hafal dengan cerita yang dibawakan dan mudah untuk mengekspresikan sebuah cerita (P1.12)</p>	

R : ohh oke.. oh iya kalau untuk langkah-langkah nya sendiri itu apa aja sih saat kamu melakukan storytelling itu?	Langkah yang perlu dilakukan dalam storytelling adalah memperkenalkan diri, menjelaskan statement dari cerita yang akan dibawakan, lalu menyampaikan kisah cerita yang dibawakan (P1.13)	Memperkenalkan diri, menjelaskan statement cerita yang akan dibawakan, menyampaikan kisah cerita (P1.13)
P1 : Oke langkah-langka yang saya lakukan saat storytelling di depan kelas itu biasanya <u>saya pertama kali otomatis saya akan memperkenalkan diri sebagai storyteller, dan setelah itu saya akan memberikan statement yang akan saya bahwasannya saya akan membawakan cerita ini yang dibuat atau dikarang oleh ini ini.dan setelah itu yasudah storytelling nya berlangsung jadi saya menyampaikan dan menceritakan cerita apa atau kisah apa yang saya bawakan seperti itu (P1.13).</u>		
R: Okee.. setelah langkah2 yang udah kamu lakukan itu, manfaat apa si yang kamu dapatkan setelah melakukan storytelling itu sendiri?	Manfaat yang didapatkan adalah mendapatkan wawasan tentang short stories, meningkatkan kepercayaan diri, dan	Mendapatkan wawasan, meningkatkan percaya diri, dan mengimprove speaking skill (P1.14)
P1 : Jadi manfaat yang saya dapatkan ini otomatis <u>saya mendapatkan wawasan tentang short stories yang ada gitu, setelah itu meningkatkan kepercayaan diri gitu didepan umum, nahh terus yang ketiga saya juga dapat</u>		

<p><u>mengimprove skill speaking saya (P1.14)</u> dimana itu kan untuk speak menggunakan bahasa inggris kan lebih susah ketimbang pake bahasa indonesia. Apa lagi kan ini apa namanya, ini seperti monolog jdi butuh latihan sering untuk bisa speak up atau mensummarise menggunakan bahasa inggris seperti monolog gitu. Terus yang keempat, <u>kita juga dapat mengeksplore sisi diri kita yang belum pernah dikeluarkan gitu lho, jadi kebanyakan orang tu kaya malu untuk kaya mengeksplore dirinya dan disini menjadi ajang untuk mengeksplore diri lebih lagi gitu dan ekspresi diri yang tidak pernah di ekspose itu bisa keluar disini gitu lho (P1.15).</u></p>	<p>juga dapat mengimprove seaking skills (P1.14)</p> <p>Storytelling juga dapat menjadi ajang untu mengeksplorasi diri dan ekspresi diri yang tidak pernah dikeluarkan (P1.15)</p>	<p>Menjadi ajang untuk mengeksplorasi diri dan ekspresi diri (P1.15)</p>
<p>R : nah, ngomong2 manfaat yang kamu dapat kan tadi bella udah cerita yaa manfaat yang bella dapatkan setelah berstorytelling, tapii aku mau tanya dong ada ngga sih manfaat yang kamu dapat dari cerita sendiri karena yang aku tau itu biasanya didalam sebuah cerita itu kan pasti ada moral value yang disampaikan ya. Nah ada ngga sih manfaat yang kamu dapat dari cerita itu setelah berstorytelling?</p>		

<p>P1 : Di dalam cerita tersebut <u>saya mendapatkan beberapa point moral value penting seperti kerja sama dan juga ee.. saling menghargai dan jangan melihat sesuatu dari luarnya aja tetapi sesuatu dari dalamnya gitu (P1.16)</u>, jadi kamu harus kenal dulu nih baru kamu dapat menilai seseorang kaya gitu. Itu kesimpulan yang saya dapat dari setelah berstorytelling.</p>	<p>Manfaat yang didapatkan dari cerita adalah moral value seperti kerja sama, dan saling menghargai (P1.16)</p>	<p>Manfaat yang didapatkan dari dalam cerita berupa kerja sama dan saling menghargai (P1.16)</p>
--	---	--

Participant 2		
Transkrip data	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>R : Jadi disini aku mau tanya kira-kira apa saja sih persiapan yang kamu lakukan ketika akan melakukan storytelling itu?</p>	<p>Untuk persiapan melakukan storytelling adalah melakukan brainstorming (P2.1)</p>	<p>Melakukan brainstorming (P2.1)</p>
<p>P2 : Untuk persiapannya itu yang akan aku lakukan adalah yang <u>pertama brainstorming gitu mbak, jadi kaya kita cari cerita dulu yang sekiranya mau saya ceritakan (P2.1)</u>. Terus kalau udah dapat ceritanya itu <u>saya akan meringkas</u></p>	<p>Selanjutnya adalah meringkas dan mensummerize cerita agar mudah dipahami (P2.2)</p>	<p>Meringkas dan mensummerize cerita untuk mudah dipahami (P2.2)</p>

<p><u>nya atau mensummerize cerita itu sesuai pemahaman saya tapi tidak merubah alur cerita nya (P2.2), selanjutnya saya menyiapkan property yang akan saya pakai (P2.3), dan setelah itu saya akan menghafalkan cerita nya dan setelah menghafalkan itu saya juga melatih intonasi dan ekspresi nya mbak (P2.4)</u></p>	<p>Setelah meringkas participant menyiapkan properti yang dibutuhkan (P2.3)</p> <p>Participant menghafalkan teks cerita dan melatih intonasi dan juga ekspresi (P2.4)</p>	<p>Menyiapkan properti yang digunakan (P2.3)</p> <p>Menghafalkan teks dan melatih intonasi, ekspresi (P2.4)</p>
<p>R : Untuk cerita nya sendiri itu kamu dapatkan dari mana?</p> <p>P2 : <u>Saya mendapatkan cerita itu dari buku anak-anak mbak (P2.5), jadi buku nya itu satu buku hanya satu cerita dan saya punyai 2 buku cerita yang judul nya danau toba sama jika tarub dan saya memilih cerita danau toba.</u></p>	<p>Mendapatkan cerita dari buku anak-anak (P2.5)</p>	<p>Mendapatkan cerita dari buku (P2.5)</p>
<p>R : Oh gitu ya.. untuk cerita nya sendiri itu tema nya memang sudah ditentukan atau gimana?</p>	<p>Tema yang digunakan bebas seperti folklore, fable, dll (P2.6)</p> <p>Sumber yang digunakan nya bebas seperti internet, buku, atau membuat cerita sendiri (P2.7)</p>	<p>Tema yang digunakan bebas (P2.6)</p> <p>Sumber yang digunakan bebas seperti internet, buku, atau membuat cerita sendiri (P2.7)</p>
<p>P2 : Kalau untuk tema sih dari dosen nya sendiri membebaskan mbak.. <u>jadi boleh cerita folklore, fable juga ngga papa (P2.6). Dan untuk sumber nya itu kita boleh cari di internet, buku, atau membuat sendiri (P2.7)</u></p>		
<p>R : ohh gitu...selama melakukan persiapan itu kamu ada masalah</p>	<p>Dalam mempersiapkan storytelling participant</p>	<p>Bingung untuk memilih cerita dan menyiapkan</p>

<p>ngga dalam mempersiapkan nya itu?</p>	<p>merasa bingung untuk memilih cerita dan menyiapkan properti yang akan digunakan (P2.8)</p>	<p>properti yang digunakan (P2.8)</p>
<p>P2 : <u>Ada mbak, jadi aku merasa bingung aja saat milih cerita itu mau milih cerita yang seperti apa dan ketika menyiapkan properti aja sih mbak (P2.8)</u></p>		
<p>R : ohh okee.. kegiatan nya itu apa aja sih yang dilakukan saat dikelas storytelling?</p>	<p>Storytelling dilakukan secara individu untuk maju kedepan kelas, serta siswa lainnya diberi tugas untuk menilai, dan yang mendapatkan polling terbanyak akan mendapatkan hadiah (P2.9)</p>	<p>Storytelling secara individu dan audience menilai (P2.9)</p>
<p>P2 : <u>Storytelling nya itu kan dilakukan secara individu mbak.. jadi itu tu tugas individu, terus satu-satu mahasiswa maju terus dilakukan secara bergantian gitu mbak, terus mahasiswa yang lainnya menilai, dan selama menilai itu mahasiswa lainnya kaya polling gitu jadi nanti yang paling bagus dan dapat polling terbanyak itu dapat hadiah dari dosennya sebagai tanda apresiasi mbak (P2.9)</u></p>		
<p>R : Terus kira2 kalau yang tidak mendapatkan nilai yang bagus itu tetap mendapatkan nilai seadanya atau ada remedi ?</p>	<p>Untuk siswa yang memiliki nilai kurang dalam kegiatan storytelling dan melebihi batas durasi yang sudah ditentukan maka siswa mendapatkan remidi (P2.10)</p>	
<p>P2 : <u>Jadi yang nilai nya kurang bagus itu dia ada remedi mbak, tapi dia remedi nya membaca gitu bukan storytelling. Dan yang di remedi itu yang melebihi batas waktu yang udah ditentukan sama yang storytelling nya itu baca mbak (P2.10). Jadi waktu itu pas lagi storytelling ada beberapa anak yang menggunakan properti kaya gambar, nahh tapi di belakang</u></p>		<p>Siswa yang memiliki nilai kurang dan melebihi durasi mendapatkan remidi (P2.10)</p>

gambar nya itu ada tulisan nya mbak		
R : Tadi kan kamu bilang kalau yang melebihi batas waktu itu bakalan di remedi ya? Nah.. emang dari dosen nya sendiri itu dikasih durasi waktu ya?	Kegiatan storytelling dikelas memiliki durasi 3-5 menit (P2.11)	Storytelling berdurasi 3-5 menit (P2.11)
P2 : <u>Iyaa mbak dikasih 3 sampai 5 menit, kalau lebih dari 5 menit itu nanti di remedi (P2.11)</u>		
R : terus kamu cukup ngga dengan durasi waktu yang segitu?	Participant merasa cukup dengan durasi yang sudah ditentukan karena cerita yang dibawakan pendek dan sudah paham (P2.12)	Durasi yang ditentukan sudah cukup karena cerita yang dibawakan pendek dan sudah paham (P2.12)
P2 : <u>Kalau aku si cukup mbak, soalnya kemarin aku buat ceritanya itu termasuk pendek jadi cpet selesai dan kata-kata nya aku buat sendiri sepaham nya aku (P2.12)</u> mbak jadi aku pas storytelling itu ngerasa santai aja dan cukup.	Participant merasa cukup dengan durasi yang sudah ditentukan karena cerita yang dibawakan pendek dan sudah paham (P2.12)	
R : kalau selama melakukan storytelling itu kamu ada masalah yang kamu hadapi ngga ?	Participant mengalami masalah seperti nervous dan deg-degan (P2.13)	Participant merasa nervous dan deg-degan (P2.13)
P2 : <u>Masalah nya itu aku ngerasa nervous deg2an gitu mbak.. nah kalau udah nerveous itu aku takut ngeblank mbak jadi lupa sama apa yang mau kita omongin (P2.13)</u> itu pokoknya pas mau masuk awal cerita itu biasanya aku lupa jadinya mau ngomong apa kalau udah nerveous		

<p>R : Terus kamu gimana cara mengatasi nya itu biar kamu ngga nervous ketika melakukan storytelling di depan ?</p>	<p>Untuk mengatasi nervous participant membuka hp untuk mengalihkan perhatian (P2.14)</p>	<p>Participant membuka hp untuk mengalihkan perhatian untuk mengatasi nervous (P2.14)</p>
<p>P2 : <u>Kalau nervous sebelum maju itu ngatasinya buka2 hp dulu untuk mengalihkan perhatian (P2.14), terus liat temen-temen nya yang storytelling mbak terus sambil ngehafalin lagi gitu mbak (P2.15).</u> Dan kalau masih ngerasa nervous aku pas maju mencoba untuk tarik nafas atau semacam mendoktrin diri sendiri di dalam otak ku kalau aku harus tenang (P2.16)</p>	<p>Melihat siswa lain bercerita didepan kelas dengan kembali berlatih untuk menghafalkan teks (P2.15)</p> <p>Berusaha untuk meyakinkan diri sendiri untuk tetap tenang (P2.16)</p>	<p>Kembali berlatih dan menghafalkan teks (P2.15)</p> <p>Meyakinkan diri untuk tetap tenang (P2.16)</p>
<p>R : ohh gitu yaaa... terus aku mau tau dong waktu kamu ngelakuin storytelling itu langkah-langkah nya apa aja sih yang perlu kamu lakuin ?</p>	<p>Participant melakukan salam dan melakukan perkenalan, selanjutnya menyebutkan judul dan bercerita, serta menyampaikan moral value yang ada di dalam cerita (P2.17)</p>	<p>Melakukan salam dan perkenalan, menyebutkan judul, menceritakan kisah, dan menyampaikan moral value (P2.17)</p>
<p>P2 : Jadi kan pas maju itu <u>pertama aku salam, lalu melakukan perkenalan dan bilang kalau aku mau storytelling, terus nyebutin judulnya dan terus aku mulai cerita mbak, setelah itu aku menyampaikan moral value yang ada didalam cerita itu, setelah itu aku melakukan salam (P2.17)</u></p>		
<p>R : Okeee,.. menurutmu setelah kamu melakukan storytelling itu apa sih manfaat yang kamu dapatkan ?</p>	<p>Storytelling dapat membantu speaking skill (P2.18)</p>	<p>Storytelling dapat membantu speaking skill (P2.18)</p>
<p>P2: Jadi setelah storytelling itu manfaat yang aku dapat itu <u>aku merasa itu bisa membantu melatih</u></p>		

<p><u>speaking skill</u> aku soalnya aku itu <u>ngga terlalu suka ngomong mbak</u> (P2.18), terus <u>aku bisa bedain bahasa sastra atau bahasa yang dipake di dalam cerita-cerita itu sama bahasa yang biasa dipakai sehari-hari</u> (bahasa inggris) mbak. Soalnya <u>kalo bahasa sastra itu kan ada majas-majas nya gitu jadi bisa nambah wawasan buat aku</u> (P2.19)</p>	<p>Participant bisa membedakan bahasa sastra dan bahasa sehari-hari sehingga dapat menambah wawasan (P2.19)</p>	<p>Menambah wawasan siswa karena bisa membedakan bahasa sastra dan bahasa sehari-hari (P2.19)</p>
<p>R : terus kalau dari dalam ceritanya sendiri itu apa yang bisa kamu dapatin?</p>	<p>Participant mendapatkan pengetahuan dengan adanya budaya yang berbeda-beda didalam cerita (P2.20)</p> <p>Moral value yang ada didalam cerita bisa dijadikan sebagai bahan intropeksi diri (P2.21)</p>	<p>Mendapatkan pengetahuan tentang keanekaragaman budaya didalam cerita (P2.20)</p> <p>Mendapatkan moral value yang bisa dijadikan sebagai bahan intropeksi diri (P2.21)</p>
<p>P2 : Jadi manfaat nya itu <u>aku bisa tahu macam-macam cerita yang punya budaya berbeda-beda</u> (P2.20), terus eeee.. ada <u>moral value nya yang bisa dijadiin bahan untuk intropeksi diri aku jugaa gitu</u> (P2.21).</p>		

Participant 3		
Transkrip data	Pemadatan Fakta	Interpretasi
<p>R : ketika akan melakukan storytelling dikelas itu apa saja sih yang perlu dipersiapkan?</p>	<p>Participant menyiapkan cerita yang akan dibawakan (P3.1)</p>	<p>Participant menyiapkan cerita (P3.1)</p>
<p>P3 : okee mba jadi ketika aku mau melakukan storytelling didalam kelas <u>yang pertama aku biasanya aku akan menyiapkan cerita apa yang akan aku bawakan didalam kelas</u> (P3.1), dan ee cerita</p>		

<p>yang aku pilih itu <u>cerita yang aku sudah tahu betul bagaimana cerita itu berlangsung dan cerita cerita yang aku pilih biasanya yang familiar</u> (P3.2) yang banyak orang tu tahu akan cerita itu. <u>Setelah itu aku hafalkan ceritanya dari A sampai Z dan dihafalin semuanya kalau aku rasa aku sudah benar dan tau karakter dari masing-masing tokohnya langsung aku memperagakannya didepan kaca</u> (P3.3) untuk meningkatkan kepedean aku dan badan ku juga bisa gerak supaya orang juga bisa lihat bahwa badan kita bisa berbicara, mata kita juga bisa berbicara seperti itu jadi bakalan bisa nambah feel bagi audience</p>	<p>Participant memilih cerita yang familiar (P3.2)</p> <p>Participant menghafalkan cerita dengan memahami karakter dari masing-masing tokoh yang ada didalam cerita dan juga memperagakannya di depan kaca (P3.3)</p>	<p>Memilih cerita yang familiar (P3.2)</p> <p>Menghafalkan cerita dengan memahami karakter dari masing-masing tokoh yang ada didalam cerita dan memperagakannya (P3.3)</p>
<p>R : Okee.. untuk mendapatkan cerita itu kamu mencari atau buat sendiri?</p>	<p>Participant mendapatkan cerita dari buku cerita dan juga internet (P3.4)</p>	<p>Mendapatkan cerita dari buku dan internet (P3.4)</p>
<p>P3: eee biasanya aku nyari dibuku buku cerita buku dongeng jaman dulu karena story nya itu kalau aku selama ini storytelling itu yang berhubungan dengan legenda, folklore sebenarnya banyak macam storytelling tapi aku suka bawain cerita yang jaman dulu gitu mba. <u>Terus aku mendapatkan cerita itu dari kalau nggak buku ya internet</u> (P3.4) karena eemmm bahasanya lebih mudah untuk digunakan lebih banyak orang yang</p>		

<p>mungkin mudah untuk memahami dan cari aja di internet yang udah di re-arrange gitu kata katanya.</p>		
<p>R : selain itu boleh ceritain bagaimana kegiatan yang dilakukan saat didalam kelas itu ketika melakukan storytelling?</p>	<p>Kegiatan storytelling dilakukan secara individu dengan waktu yang sudah ditentukan, lalu audience memperhatikan dengan memberikan penilaian dan juga feedback (P3.5)</p>	<p>Storytelling dilakukan secara individu dengan waktu yang sudah ditentukan, dan audience memperhatikan serta memberikan penilaian dan juga feedback (P3.5)</p>
<p>P3 : Jadi kegiatan yang dilakukan itu yang pertama kan kita <u>melakukan storytelling itu secara individu dan dengan waktu yang sudah ditentukan, jadi ketika kita melakukan storytelling itu audience nya memperhatikan selain itu juga mereka memberikan penilaian dan juga feedback di kertas nilai yang sudah dibagikan sama dosen nya mba dan itu dilakukan seara bergantian (P3.5) sehingga kita juga mempunyai kesempatan untuk memberikan nilai dan feedbak kepada teman-teman yang lainnya.</u></p>		
<p>R : terus untuk tema cerita nya sendiri itu memang sudah ditentukan atau bagaimana?</p>	<p>Tema yang digunakan untuk storytelling adalah bebas (P3.6)</p>	<p>Tema yang digunakan untuk storytelling adalah bebas (P3.6)</p>
<p>P3: <u>kalau untuk tema sih dari dosen nya sendiri membebaskan kita untuk menggunakan tema apa</u></p>		

<p>(P3.6) jadi saya waktu itu pakai tema folklore</p>		
<p>R : Oh ya, berapa lama sih waktu yang ditentukan dalam storytelling saat berlangsung didalam kelas?</p>	<p>Waktu yang ditentukan dalam storytelling adalah 3-5 menit (P3.7)</p>	<p>Storytelling berdurasi 3-5 menit (P3.7)</p>
<p>P3 : oohhh iya mba kalau dikelas itu <u>3 sampai 5 menit. Jadi 5 menit itu udah waktu maksimal gitu (P3.7)</u></p>		
<p>R : Kamu cukup ngga dengan waktu yang diberikan itu ?</p>	<p>Participant merasa kurang dengan waktu yang sudah ditentukan (P3.8)</p>	<p>Participant merasa kurang dengan waktu yang sudah ditentukan (P3.8)</p>
<p>P3 : <u>Menurutku itu kurang mba karena ngga semua cerita it durasi nya singkat (P3.8).</u> Kecuali satu cerita dibawakan nya secara padat atau ringkas gitu. Cuma dengan begitu kan bakalan susah gitu karena kita harus meringkas dulu itu juga kan repot. Jadi menurutku durasi yang pas itu ya 7-10 menit itu udah yang pas storytelling. Karena kalau terlalu lama juga bakalan bosan kan yang dengerin, kalau terlalu singkat juga ngga semua cerita itu eee cepat gitu jalan ceritanya. Tapi kalau menurutku kenapa dikelas ms maryam itu dikasih waktu yang sedbentar karena mungkin durasi ya jadi kita dipermudah oleh beliau supaya ngehafalin nya cuma sedikit gitu.</p>		

<p>R : okee.. ada ngga sih masalah yang kamu alami ketika kegiatan storytelling itu dilakukan?</p>		
<p>P3: ee mungkin masalah yang muncul itu seperti ee <u>pronunciation, vocabulary, meningkatkan kepedean, terus eee vocabulary yang kadang aku ngga paham dan juga penekanan nya, intonasinya, kapan harus stop kapan harus lanjut gitu mba kadang masih bablas ajaa gitu, terus melatih badan kita untuk ikut berbicara itu juga susah (P3.9)</u> karena misalnya ceritanya itu kita harus memposisikan diri sebagai seorang laki laki gitu jadi yaa kita harus menjadi seperti laki laki yang gagah gitu dan badannya juga harus ikut berbicara gitu. Nah ketika kita harus jadi anak kecil ya kita harus jadi anak kecil juga gitu. Jadi menurutku sih storyteller yang bagus yaa storyteller yang seperti itu mba.</p>	<p>Masalah yang sering muncul seperti dalam pronunciation, vocabulary, meningkatkan percaya diri, intonasi, penekanan nya dan melatih gerak tubuh (P3.9)</p>	<p>Masalah yang sering muncul mengenai pronunciation, vocabulary, meningkatkan percaya diri, intonasi, penekanan dan cara melatih gerak tubuh (P3.9)</p>
<p>R : Terus untuk menyelesaikan masalah yang kamu hadapi itu bagaimana caranya ?</p>	<p>Untuk menyelesaikan masalah pada vocabulay participant menggunakan kamus untuk mengecek pronunciation nya. (P3.10)</p>	<p>Menggunakan kamus untuk mengecek pronunciation nya (P3.10)</p>
<p>P3 : untuk menyelesaikan nya itu kalau <u>untuk</u></p>		

<p><u>vocabulary itu yaa aku coba cek di kamus terus bagaimana pronunciation nya gitu (P3.10) dan harus benar jadi jangan sampai orang lain salah paham karena pronunciation kita salah gitu, terus kalau untuk meningkatkan kepercayaan diri itu aku biasanya sering melatih di depan kaca mba jadi aku cerita di depan kaca dan itu sangat membantu sekali untuk meningkatkan kepercayaan diriku (P3.11).</u></p>	<p>Untuk meningkatkan kepercayaan diri participant biasanya berlatih didepan kaca (P3.11)</p>	<p>Meningkatkan percaya diri dengan berlatih didepan kaca (P3.11)</p>		
<p>R : terus untuk langkah-langkah nya sendiri apa saja yang kamu lakukan ketika melakukan storytelling didepan kelas?</p>	<p>Participant melakukan perkenalan lalu memberi tahu cerita yang akan dibawakan, setelah itu menyampaikan moral value yang terdapat pada cerita dan juga memberikan suggestion (P3.12)</p>	<p>Melakukan perkenalan, menyampaikan cerita yang dibawakan, menyampaikan moral value dan memberikan suggestion (P3.12)</p>		
<p>P3 : ooohh gini mba pertama <u>aku perkenalan sama aku kasih tau aku mau membawakan cerita apa, lalu aku selalu menyampaikan moral value yang ada didalam cerita tersebut dan yang terakhir aku ngasih suggestion mba (P3.12)</u></p>			<p>R : oh ya setelah kamu melakukan storytelling itu manfaat apasih yang bisa kamu dapatkan?</p>	<p>Manfaat yang didapatkan yaitu bisa meningkatkan percaya diri, dan juga menambah wawasan (P3.13)</p> <p>Storytelling dapat mengimprove vocabulary dan meningkatkan</p>
<p>R : oh ya setelah kamu melakukan storytelling itu manfaat apasih yang bisa kamu dapatkan?</p>	<p>Manfaat yang didapatkan yaitu bisa meningkatkan percaya diri, dan juga menambah wawasan (P3.13)</p> <p>Storytelling dapat mengimprove vocabulary dan meningkatkan</p>	<p>Meningkatkan meningkatkan percaya diri dan menambah wawasan (P3.13)</p>		
<p>P3 : Eeeemm yaa of course karena storyelling itu bisa <u>meningkatkan kepedean, menambah wawasan juga (P3.13) mau ngga mau ketika</u></p>				

<p>kita menjadi storytellers itu kita harus baca dan banyak baca jadi kita akan mendapatkan input yang banyak dari storytelling itu tadi, selain itu juga vocabulary dapat <u>mengimprove vocabulary dan meningkatkan pronunciation menjadi lebih baik dan bagus (P3.14),</u></p>	<p>pronunciation menjadi lebih baik dan bagus (P3.14)</p>	<p>Mengimprove vocabulary dan meningkatkan pronunciation (P3.14)</p>
<p>R : okee... terus kalau dari ceritanya itu sendiri apa yang bisa kamu dapatkan didalam cerita tersebut?</p>	<p>Manfaat yang didapatkan dari cerita itu sendiri adalah moral value (P3.15)</p>	<p>Mendapatkan moral value dari cerita (P3.15)</p>
<p>P3: <u>kalau cerita sih of course moral value ya (P3.15)</u> karena untuk setiap cerita itu pasti ada yang bisa diambil kaya contohnya bawang merah bawang putih itu mengajarkan kita untuk selalu rendah hati dan tidak sombong, malin kundang itu mengajarkan kita supaya tidak durhaka terhadap orang tua gitu. Kalau dari cerita sih itu aja mbaa yang pasti didapatkan pasti moral value nya hehe</p>		

APPENDIX 3

The Implementation of storytelling in a Literary Appreciation Class		
Kategorisasi	Interpretasi	Pemadatan Fakta
<p>Persiapan kegiatan storytelling</p>	<p>Melakukan brainstorming (P1.1)</p>	<p>Persiapan untuk melakukan storytelling adalah dengan</p>

		mempersiapkan cerita yang akan diceritakan (P1.1)
	Menghafal teks cerita (P1.2)	Dengan menghafalkan teks cerita (P1.2)
	Memahami isi cerita (P1.3)	Dengan memahami isi cerita agar mudah untuk dihafalkan dan juga dipraktikkan (P1.3)
	Mempersiapkan properti berupa gambar (P1.4)	Mempersiapkan properti dengan berupa gambar, dan juga properti lain seperti kayu yang dibawa oleh storyteller lainnya (P1.4)
	Melakukan brainstorming (P2.1)	Melakukan brainstorming (P2.1)
	Meringkas dan mensummerize cerita untuk mudah dipahami (P2.2)	Meringkas dan mensummerize cerita untuk mudah dipahami (P2.2)
	Menyiapkan properti yang digunakan (P2.3)	Menyiapkan properti yang digunakan (P2.3)
	Menghafalkan teks dan melatih intonasi, ekspresi (P2.4)	Menghafalkan teks dan melatih intonasi, ekspresi (P2.4)
	Participant menyiapkan cerita yang akan dibawakan (P3.1)	Participant menyiapkan cerita (P3.1)
	Participant memilih cerita yang familiar (P3.2)	Memilih cerita yang familiar (P3.2)

	Participant menghafalkan cerita dengan memahami karakter dari masing-masing tokoh yang ada didalam cerita dan juga memperagakannya di depan kaca (P3.3)	Menghafalkan cerita dengan memahami karakter dari masing-masing tokoh yang ada didalam cerita dan memperagakannya (P3.3)
Sumber cerita yang didapatkan	Mendapatkan cerita dari internet (P1.5)	Mendapatkan cerita dari google dan di download menjadi PDF (P1.5)
	Mendapatkan cerita dari buku (P2.5)	Mendapatkan cerita dari buku anak-anak (P2.5)
	Participant mendapatkan cerita dari buku cerita dan juga internet (P3.4)	Mendapatkan cerita dari buku dan internet (P3.4)
Cerita yang digunakan	Bebas dalam memilih jenis cerita (P1.6)	Siswa bebas memilih jenis cerita yang diinginkan seperti dari google, buku cerita atau berdasarkan pengalaman (P1.6)
	Jenis cerita yang digunakan bebas (P2.6)	Jenis cerita yang digunakan bebas seperti folklore, fable, membuat cerita sendiri dll (P2.6)
	Tema yang digunakan untuk storytelling adalah bebas (P3.6)	Tema yang digunakan untuk storytelling adalah bebas (P3.6)
Kegiatan storytelling yang dilakukan didalam kelas		Storytelling dilakukan dengan membentuk seperti

	<p>Storytelling membentuk group dan melakukan role play (P1.7)</p>	<p>group dan masing-masing group diberikan tema yang sudah ditentukan oleh dosen, sehingga setiap grup memiliki tugas untuk menceritakan sebuah cerita dengan cara memperagakan di depan kelas seperti bermain peran (P1.7)</p>
	<p>Storytelling dilakukan secara individual dan bergantian serta audience menilai (P1.8)</p>	<p>Storytelling juga dilakukan dengan individual yang berlangsung selama 2-3 hari dan dilakukan secara bergantian, untuk audience diberikan tugas untuk memperhatikan dan melakukan take a note guna untuk menilai performance setiap siswa yang bercerita didepan kelas (P1.8)</p>
	<p>Storytelling secara individu dan audience menilai (P2.9)</p>	<p>Storytelling dilakukan secara individu untuk maju didepan kelas, serta siswa lainnya diberi tugas untuk menilai, dan yang mendapatkan polling terbanyak akan mendapatkan hadiah (P2.9)</p>
	<p>Kegiatan storytelling dilakukan secara individu dengan waktu yang sudah ditentukan, lalu audience memperhatikan dengan memberikan penilaian dan juga feedback (P3.5)</p>	<p>Storytelling dilakukan secara individu dengan waktu yang sudah ditentukan, dan audience memperhatikan serta memberikan penilaian dan juga feedback (P3.5)</p>

Waktu yang ditentukan	Waktu untuk storytelling kelompok berdurasi 10 menit dan individu berdurasi 3-5 menit (P1.9)	Storytelling kelompok berdurasi 10 menit dan storytelling individu 3-5 menit (P1.9)
	Storytelling berdurasi 3-5 menit (P2.11)	Kegiatan storytelling dikelas memiliki durasi 3-5 menit (P2.11)
	Waktu yang ditentukan dalam storytelling adalah 3-5 menit (P3.7)	Storytelling berdurasi 3-5 menit (P3.7)
Kecukupan durasi waktu yang sudah di tentukan	Waktu yang diberikan masih kurang cukup untuk storytelling kelompok (P1.10)	Waktu yang diberikan untuk storytelling kelompok masih kurang cukup karena masih banyak yang over time (P1.10)
	Waktu sudah cukup untuk storytelling individu (P1.11)	Waktu untuk storytelling individu sudah cukup karena bisa buat cerita lebih pendek (P1.11)
	Durasi yang ditentukan sudah cukup karena cerita yang dibawakan pendek dan sudah paham (P2.12)	Siswa merasa cukup dengan durasi yang sudah ditentukan karena cerita yang dibawakan pendek dan sudah paham (P2.12)

	Participant merasa kurang dengan waktu yang sudah ditentukan (P3.8)	Participant merasa kurang dengan waktu yang sudah ditentukan (P3.8)
Masalah yang dihadapi saat melakukan kegiatan storytelling	participant tidak menemukan masalah karena sudah paham dan hafal dengan cerita (P1.12)	Participant tidak menemukan masalah karena siswa sudah paham dan hafal dengan cerita yang dibawakan dan mudah untuk mengekspresikan sebuah cerita (P1.12)
	Participant merasa nervous dan deg-degan (P2.13)	Participant mengalami masalah seperti nervous dan deg-degan (P2.13)
	Masalah yang sering muncul seperti dalam pronunciation, vocabulary, meningkatkan percaya diri, intonasi, penekanan nya dan melatih gerak tubuh (P3.9)	Masalah yang sering muncul mengenai pronunciation, vocabulary, meningkatkan percaya diri, intonasi, penekanan dan cara melatih gerak tubuh (P3.9)
Mengatasi masalah yang dihadapi	Participant membuka hp untuk mengalihkan perhatian untuk mengatasi nervous (P2.14)	Untuk mengatasi nervous participant membuka hp untuk mengalihkan perhatian (P2.14)
	Kembali berlatih dan menghafalkan teks (P2.15)	Melihat siswa lain bercerita didepan kelas dengan kembali berlatih untuk menghafalkan teks (P2.15)
	Meyakinkan diri untuk tetap tenang (P2.16)	Berusaha untuk meyakinkan diri sendiri untuk tetap tenang (P2.16)

	Untuk meyelesaikan masalah pada vocabulay participant menggunakan kamus untuk mengecek pronunciation nya. (P3.10)	Menggunakan kamus untuk mengecek pronunciation nya (P3.10)
	Untuk meningkatkan kepercayaan diri participant biasanya berlatih didepan kaca (P3.11)	Meningkatkan percaya diri dengan berlatih didepan kaca (P3.11)
Langkah-langkah yang dilakukan saat storytelling dikelas	Memperkenalkan diri, menjelaskan statement cerita yang akan dibawakan, menyampaikan kisah cerita (P1.13)	Siswa memperkenalkan diri, menjelaskan statement dari cerita yang akan dibawakan, lalu menyampaikan kisah cerita yang dibawakan (P1.13)
	Melakukan salam dan perkenalan, menyebutkan judul, menceritakan kisah, dan menyampaikan moral value (P2.17)	Siswa melakukan salam dan melakukan perkenalan, selanjutnya menyebutkan judul dan bercerita, serta menyampaikan moral value yang ada di dalam cerita (P2.18)
	Participant melakukan perkenalan lalu memberi tahu cerita yang akan dibawakan, setelah itu menyampaikan moral value yang terdapat pada cerita dan juga memberikan suggestion (P3.12)	Melakukan perkenalan, menyampaikan cerita yang dibawakan, menyampaikan moral value dan memberikan suggestion (P3.12)
The advantages of Storytelling in relation students' English language learning		
Manfaat setelah melakukan storytelling	Mendapatkan wawasan, meningkatkan percaya diri,	Manfaat yang didapatkan adalah mendapatkan

	dan mengimprove speaking skill (P1.14)	wawasan tentang short stories, meningkatkan kepercayaan diri, dan juga dapat mengimprove speaking skills (P1.14)
	Menjadi ajang untuk mengeksplorasi diri dan ekspresi diri (P1.15)	Storytelling juga dapat menjadi ajang untuk mengeksplorasi diri dan ekspresi diri yang tidak pernah dikeluarkan (P1.15)
	Storytelling dapat membantu speaking skill (P2.18)	Storytelling dapat membantu speaking skill (P2.18)
	Menambah wawasan siswa untuk membedakan bahasa sastra dan bahasa sehari-hari (P2.19)	Siswa bisa membedakan bahasa sastra dan bahasa sehari-hari sehingga dapat menambah wawasan (P2.19)
	Manfaat yang didapatkan yaitu bisa meningkatkan percaya diri, dan juga menambah wawasan (P3.13)	Meningkatkan meningkatkan percaya diri dan menambah wawasan (P3.13)
	Storytelling dapat mengimprove vocabulary dan meningkatkan pronunciation (P3.14)	Mengimprove vocabulary dan meningkatkan pronunciation (P3.14)
Manfaat yang didapatkan dari cerita	Mendapatkan nilai-nilai moral yang ada didalam story (P1.16)	Mendapatkan nilai-nilai moral (P1.16)

	Mendapatkan pengetahuan tentang keanekaragaman budaya didalam cerita (P2.20)	Participant mendapatkan pengetahuan dengan adanya budaya yang berbeda-beda didalam cerita (P2.20)
	Mendapatkan moral value yang bisa dijadikan sebagai bahan intropeksi diri (P2.21)	Moral value yang ada didalam cerita bisa dijadikan sebagai alat untuk intropeksi diri (P2.21)
	Manfaat yang didapatkan dari cerita itu sendiri adalah moral value (P3.15)	Mendapatkan moral value dari cerita (P3.15)